

**PERBANDINGAN KINERJA GURU ANTARA RPP SATU
LEMBAR DENGAN RPP BIASA DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 50 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

LAHGHETA
NIM: 1811240245

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Website: www.uinfashenkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perbandingan Kinerja Guru antara RPP Satu Lembar dengan RPP Biasa di Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Lahgheta**, NIM. 1811240245, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 28 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. H. M. Nasron, HK. M. Pd. I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd

NIDN. 2010088202

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd

NIP. 196110151984031002

Penguji II

Rossi Delta Fitriyah, M.Pd

NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Lahgheta

NIM : 1811240245

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum W.r. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Lahgheta

NIM : 1811240245

Judul skripsi : "Perbandingan Kinerja Guru antara RPP Satu Lembar dengan RPP Biasa di Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah

skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r. Wb

Bengkulu, 02 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurlaili, M. Pd. I

NIP. 197507022000032002


Zubaidah, M. Us

NIDN. 2016047202

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lahgheta

NIM : 1811240245

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP Satu Lembar dengan RPP Biasa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan



Lahgheta
NIM. 1811240245

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lahgheta

NIM : 1811240245

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP Satu Lembar dengan RPP Biasa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1869912426 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan


Lahgheta
NIM. 1811240245

MOTTO

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka janganlah katakan pada Allah “aku punya masalah, namun katakanlah pada masalah: aku punya Allah yang maha segala-Nya”.

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Esa dan Maha Tinggi, atas takdir dan kehendakmu saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Dengan ini ku persembahkan karya ini untuk :

1. Orang tuaku terkhusus ibuku (Erviana) tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta cinta, selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti untuk kesuksesanku, ayahku (Sutami) yang senantiasa memberi dukungan dan doa yang tulus tiada henti, nenek (Asro) dan kakek (Arumin) yang tercinta yang telah memberi semangat dan doa tiada henti, adikku tersayang (Salsa Azzania) dan seluruh keluargaku yang telah memberi semangat dan dukungan.
2. Dosen pembimbing I Ibu Dr. Nurlaili, M. Pd. I, Yang telah membimbing dengan baik.
3. Dosen Pembimbing II Ibu Zubaidah, M. Us, yang telah membimbing dengan baik.
4. Guru dan Dosen yang telah mendidik dan membimbing.
5. Kepada teman seperjuangan khususnya rekan-rekan Fantastic H angkatan 2018 yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu yang telah kebersamai masa-masa perkuliahan selama empat tahun ini.

6. Kepada *My Girls Squad* (Nisa Ahksani, Yohanna Thresia Putri, Bella Sagita, Dian Siska Demiyati Putri, Seli, Ikke Hartiningtiyas, Fadhillah Zahrah), *My Ukhtii* (Irama Natari, Sartika Yunisa, Adea Innyang Sari, Oktin Yolanda Sari, Nopriani, Evi Rolina Putri) dan Kodomo (Ria Apriani, Riska Anggriani, Vemy Deti Angriani, Bella Sagita) sahabat tercinta yang telah menemani suka duka dan keluh kesah selama masa perkuliahan.
7. Agama, bangsa dan Negara serta Almamaterku tercinta.

Nama : Lahgheta

NIM : 1811240245

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu. Kinerja guru adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas atau pekerjaan dimana sikap dan perilaku akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh kinerja individu. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada suatu silabus atau rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu?. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang guru di SD N 50 yang mengajar pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan bantuan program *Statistical Product For Servicer Solution (SPSS_25)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari pada taraf nyata yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 artinya bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja guru yang menggunakan RPP biasa dengan kinerja guru yang menggunakan satu lembar.

Kata kunci : Kinerja Guru dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

Name : Lahgheta

ID : 1811240245

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the comparison of teacher performance between a single sheet lesson plan and an ordinary lesson plan at SD N 50 Bengkulu City. Teacher performance is the quality of task or work-oriented behavior where attitudes and behavior will affect the results achieved by individual performance. RPP is a lesson plan developed in detail from a certain subject matter or theme that refers to a syllabus or face-to-face learning activity plan for one or more meetings. The formulation of the problem in this study, namely, how is the comparison of teacher performance between one sheet lesson plan and ordinary lesson plan at SD N 50 Bengkulu City?. The type of research used is quantitative using a comparative approach. The sample in this study amounted to 9 teachers at SD N 50 who teach thematic learning. The collection technique uses observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used the Independent Sample T-Test test with the help of the Statistical Product For Servicer Solution (SPSS_25) program. Based on the results of the study, a significance value of 0.043 was obtained which was smaller than the specified level of significance, namely 5% or 0.05, meaning that there was a significant average difference between the performance of teachers who used regular lesson plans and the performance of teachers who used one sheet.

Keywords: Teacher Performance and Learning Implementation Plan (RPP).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya jualah yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada peneliti sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa Di Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu”.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penelitian skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin menuangkan pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi Peneliti. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UINFAS Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan Peneliti.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang selalu bekerja keras dalam memperjuangkan kelancaran dalam berbagai proses kegiatan penyusunan mulai pengajuan judul, hingga menjadi sebuah skripsi.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan, yang selalu memberikan nasehat dan arahan serta motivasi.
6. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, nasehat dan kesempatan kepada peneliti dalam membuat, melengkapi, kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mulai dari pembuatan judul hingga penyelesaian berbagai masalah dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Zubaidah, M.Us selaku pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, nasehat dan kesempatan kepada peneliti dalam membuat, melengkapi, kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mulai dari pembuatan judul hingga penyelesaian berbagai masalah dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

8. Bapak-Ibu Dosen UINFAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi Peneliti, sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, Agama dan Bangsa.
9. Bapak Syahril S.Sos, M.Ag. selaku kepala pusat perpustakaan UINFAS Bengkulu dan staf yang telah membantu peneliti dalam mencari referensi dan peminjaman buku.
10. Ibu Tugiyem M.Pd selaku kepala sekolah SD N 50 kota Bengkulu, yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD N 50 kota Bengkulu.
11. Bapak-Ibu Guru di SD N 50 kota Bengkulu, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada peneliti sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, Agustus 2022
Peneliti

Lahgheta
NIM. 1811240245

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Kinerja Guru	9
a. Pengertian Kinerja Guru	9
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	

Kinerja Guru.....	11
c. Indikator-Indikator Kinerja Guru.....	13
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Biasa.....	15
a. Definisi RPP Biasa.....	15
b. Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP Biasa	16
c. Komponen-Komponen RPP Biasa.....	18
d. Kelebihan dan Kekurangan RPP Biasa	22
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Satu Lembar.....	22
a. Definisi RPP Satu Lembar	22
b. Komponen-Komponen RPP Satu Lembar	24
c. Kelebihan dan Kekurangan RPP	
Satu Lembar	25
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Validitas dan Realibilitas Data	38

F. Teknik Analisis data	46
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3.1 : Populasi Guru di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.....	35
Tabel 3.2 : Daftar Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 : Uji Validitas dengan <i>Product Moment</i> (RPP Biasa).....	40
Tabel 3.4 : Uji Validitas dengan <i>Product Moment</i> (Satu Lembar).....	42
Tabel 3.5 : Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (RPP Biasa).....	45
Tabel 3.6 : Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (Satu Lembar).....	45
Tabel 4.1 : Profil Sekolah.....	50
Tabel 4.2 : Data Peserta didik.....	52
Tabel 4.3 : Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.4 : Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.5 : Group <i>Statistic</i>	56
Tabel 4.6 : <i>Independet Sample Test</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : SK Kompre

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 6 : SK Ujian Munaqosyah

Lampiran 7 : Kartu Pembimbing

Lampiran 8 : Daftar Hadir Seminar

Lampiran 9 : Contoh RPP Biasa

Lampiran 10: Contoh RPP Satu Lembar

Lampiran 11: Instrumen Validasi Angket

Lampiran 12: Lembar Pernyataan Validitas Instrumen

Lampiran 13: Angket Kinerja Guru RPP Biasa

Lampiran 14: Angket Kinerja Guru RPP Satu Lembar

Lampiran 15: Data hasil angket validasi kinerja guru dalam RPP Biasa

Lampiran 16 : Data hasil angket validasi kinerja guru dalam RPP Satu Lembar

Lampiran 17 : Data hasil angket kinerja guru dalam RPP Biasa

Lampiran 18 : Data hasil angket kinerja guru dalam RPP Satu Lembar

Lampiran 19 : Output *SPSS*

Lampiran 20 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari kata kinerja berasal dari kata *performance* yang memberikan tiga arti yaitu, prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas.¹ Kinerja juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja guru adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas atau pekerjaan dimana sikap dan perilaku akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh kinerja individu dalam bentuk tingkah laku keterampilan atau kemampuan menyelesaikan suatu kegiatan yang dapat berbentuk proses kerja dan hasil kerja.² Kinerja guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di Madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Menurut Hadari Nawawi bahwa perencanaan adalah proses menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah atau menyusun strategi untuk

¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 45.

²Wagiran, *Kinerja Guru Teori, Penilaian dan Upaya Peningkatannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal. 7.

mencapai tujuan tertentu dari suatu pekerjaan secara terarah.³ Hal itu juga dikemukakan oleh Sugeng dan Faridah yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.⁴

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang maknanya berkaitan dengan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu terdapat di dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".*⁵

Tafsiran dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 yaitu bahwa kita sebagai umat manusia agar bertaqwa pada semua perintah dan menjauhi larangan dari Allah. Pada potongan ayat selanjutnya yang mempunyai arti "dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)". Yang dimana dalam potongan ayat tersebut yaitu memiliki makna

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 16.

⁴ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sultan Syarif Qasim Riau, 2014), hal. 137.

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Bandung: Al-Jumanatul' Ali J-Art), hal. 548.

tentang motivasi dan intropeksi diri dalam pentingnya manajemen waktu untuk kebaikan sampai akhir kelak. Tentu hal ini juga berkaitan dengan sebuah perencanaan yang memandang ke depan dan merencanakan segala sesuatu, dengan perencanaan pembelajaran yang menjadi lebih terarah agar mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Sebelum melakukan pengajaran seorang guru dituntut untuk menyusun RPP terlebih dahulu. Dimana RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada suatu silabus atau rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru di SD/MI berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

RPP di susun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Secara umum, kalau dilihat dari konteks pelaksanaan pembelajaran sangat jelas terlihat bahwa karakteristik pembelajaran meliputi 3 hal yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang dicapai. Ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan.
3. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Dalam perangkat pembelajaran RPP biasa ini karena terlalu banyak halaman dan uraian komponen-komponen yang di dalamnya. Namun, pada saat ini sudah dilakukan penyederhanaan RPP sesuai dengan Permendikbud nomor 14 tahun 2019 tertanggal 10 Desember 2019 merupakan salah satu terobosan baru yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Bapak Nadiem Makarim, ia menyebutkan penyederhanaan RPP ini didedikasikan untuk para guru agar meringankan beban administrasi guru, ia juga menambahkan selanjutnya Kemendikbud akan memberikan beberapa contoh RPP singkat yang cukup dikerjakan dalam satu halaman. Dalam hal

penyerderhanaan ini tentu saja banyak pendapat dari guru, dan merubah kinerja guru yang dilakukan saat belajar-mengajar.

Dari wawancara awal yang peneliti lakukan kepada Kepala Sekolah Ibu Tugiyem di SD Negeri 50 kota Bengkulu, mengenai perbedaan kinerja guru dalam menggunakan RPP satu lembar dan RPP biasa, ibu Tugiyem berpendapat bahwa, perbedaan yang pertama terdapat pada pembuatan atau penyusunan RPP, dalam RPP biasa guru membuat RPP dengan lembar yang banyak dan uraian komponen-komponen yang juga banyak membuat guru terberani karena banyaknya halaman yang harus dicetak, sedangkan dalam RPP satu lembar guru merasa lebih mudah membuatnya karena komponen RPP tidak di uraikan secara lengkap seperti RPP sebelumnya, namun kadang guru bingung karena RPP lebih dari satu lembar. Kemudian perbedaan terdapat pada kinerja guru di dalam kelas, guru yang menggunakan RPP biasa berfokus kepada RPP dalam pengajaran dengan melakukan pengajaran yang berstruktur sesuai isi yang ada didalam RPP biasa. Sedangkan dalam RPP satu lembar guru bebas bereksplorasi namun kurangnya penentuan metode dan penilaian yang belum ditentukan membuat guru menentukan langsung pada saat di dalam kelas.⁶

Dan peneliti juga melakukan wawancara awal kepada salah satu seorang guru yaitu bapak Rifky Kurniawan Guru kelas II SD Negeri 50 kota Bengkulu, mengenai perbedaan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa, guru tersebut berpendapat bahwa tentu saja ada perbandingan

⁶ Tugiyem, Kepala Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Negeri 50 Kota Bengkulu, 2 Agustus 2022.

kinerja yang dialami, misalnya dalam penerapan RPP biasa kinerja guru terpaku kepada uraian komponen-komponen yang banyak sehingga sebelum memulai pembelajaran guru harus memperhatikan RPP secara seksama karena takut terjadinya pencapaian tujuan pembelajaran yang kurang optimal. Sedangkan, dalam penerapan RPP satu lembar kinerja guru dapat lebih fokus dalam melakukan pembelajaran karena tidak terpaku dengan uraian komponen RPP. Akan tetapi, guru dituntut dapat mengembangkan RPP dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran yang membuat guru dapat bereksplorasi sesuai dengan kondisi kelas. Namun, tentu saja ada kendala dalam penerapan RPP satu lembar ini, contohnya guru bingung mengenai bagaimana RPP bisa saja lebih dari satu lembar dan juga karena uraian komponen yang tidak lengkap dapat menyebabkan kekeliruan dalam pelaksanaan model pembelajaran.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut, terlalu banyak uraian yang terdapat di dalam RPP biasa dan adanya perbandingan kinerja guru dalam RPP biasa dengan RPP satu lembar. Pembatasan Masalah Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini, berfokus pada, perbedaan kinerja guru antara RPP biasa dan RPP satu lembar, kinerja guru antara RPP biasa dan RPP satu lembar di kelas 1 – 6 dan kinerja guru antara RPP biasa dan RPP satu lembar pada pembelajaran Tematik.

⁷ Rifky Kurniawan, Guru Tematik kelas II A SD Negeri 50 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Negeri 50 Kota Bengkulu, 30 November 2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Perbandingan Kinerja Guru antara RPP satu lembar dengan RPP Biasa di SD N 50 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membuat rumusan masalah yakni, bagaimana perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui perbandingan kinerja Guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berupa pemahaman terhadap perbandingan kinerja Guru dari RPP satu lembar dengan RPP biasa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dari perbandingan kinerja Guru dari RPP satu lembar dengan RPP biasa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai sarana untuk melihat perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman serta pengetahuan dari sebuah perbandingan kinerja guru dari RPP satu lembar dengan RPP biasa.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

Landasan Teori

A. Deskripsi Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang. Menurut Suprihanto kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah". Dalam Undang-Undang N0.14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa: "Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Pasal 2 UU RI No. 14: 2005).

Kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.

Selain itu juga kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.⁸

Kinerja juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja itu sendiri berasal dari kata "*performance*" yang memberikan tiga arti, yaitu, prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas. Dari pengertian di atas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan.⁹

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berkaitan dengan kinerja guru, yaitu wujud perilaku kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.¹⁰

Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

⁸ Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, hal. 60

⁹ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 45

¹⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hal. 42.

kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Sebagai lembaga organisasi sebaiknya penting untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, agar dapat membantu tercapainya tujuan, beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain adalah:

1) Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu. Kepribadian dan dedikasi yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran akan pekerjaan dan mampu menunjukkan kinerja yang bagus.

2) Pengembangan Profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan profesi guru.

3) Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar guru merupakan cerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Kemampuan mengajar

guru sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban dan memberikan dampak positif untuk hasil yang ingin dicapai.

4) Antara Hubungan dan Komunikasi

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia agar dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

5) Hubungan dengan Masyarakat

Hubungan Sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta menolong minat dan kerja sama untuk meningkatkan pengembangan sekolah.

6) Kedisiplinan

Kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan sangat penting untuk dimiliki upaya menunjang dan meningkatkan kinerjanya.

7) Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab kesejahteraannya seseorang semakin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya.

8) Iklim Kerja

Iklim kerja adalah hubungan timbal balik antara faktor-faktor pribadi, sosial dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah yang

tercermin dari suasana hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif.¹¹

Banyak faktor yang mempengaruhi terbangunnya suatu kinerja guru antara lain:

- a) Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari dalam diri. Contohnya, kepercayaan menjadi pandangan hidup seseorang guru.
- b) Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari luar diri. Contohnya, volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seorang guru.¹²

c. Indikator-Indikator Kinerja Guru

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan apabila adanya kesesuaian antara pekerjaan dan keahlian, begitu pula menempatkan guru pada bidang dan tugasnya. Oleh karena itu kita harus mengetahui indikator-indikator kinerja guru yang antara lain, adalah:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, tahap membuat perencanaan dan persiapan mengajar adalah tahapan yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan ini dapat dilihat dari cara

¹¹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 19-44

¹² Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 73

penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, tahap penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa adalah tahapan yang dilakukan guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan pengembangan materi dan mudah dipahami.
- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar, tahap ini adalah guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik, tahap ini adalah kegiatan seorang guru untuk mengetahui hasil pemahaman siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari.
- 5) Kemampuan mengelola kelas, tahap pengelolaan kelas adalah kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan.
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi, tahap penilaian dan evaluasi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dilakukan.¹³

¹³ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 19

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biasa

a. Definisi RPP Biasa

Menurut para ahli definisi rencana pembelajaran dapat dijelaskan sebagaimana yang telah dikemukakan oleh, Mulyasa mengungkapkan bahwa RPP biasa adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tanggal 23 November 2007, adapun pengertian RPP biasa yang dikemukakan oleh E. Kosasih mengatakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum/silabus.

Menurut Kunandar, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biasa adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 263.

atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan RPP yaitu suatu rencana atau prosedur pembelajaran yang harus disusun oleh guru sebelum melaksanakan suatu proses belajar mengajar demi ketercapaian proses pembelajaran yang diharapkan agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

b. Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP Biasa

Ketika akan menyusun RPP, maka terlebih dahulu harus mengetahui berbagai prinsip dalam menyusun RPP, berikut adalah prinsip-prinsip menyusun RPP dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 :

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik
- 2) Partisipasi aktif peserta didik
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam membaca, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya

- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁵

c. Komponen-Komponen RPP Biasa

Komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan,
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema,
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.¹⁶
- 6) Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- 7) Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.

¹⁵ Imam Purwanto, “ Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang baik dan benar sesuai Kurikulum 2013 (Kurtilas) Semester satu Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 9 Mataram Melalui Pendampingan Berbasis M G M P”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3 No.1 (Maret, 2019), hal. 70.

¹⁶ Eni Rindarti, “ Peningkatann Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui pendampingan Berkelanjutan di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun 2017/2018”, *Jurnal Penelitian Kebijakan Penididikan*, Vol. 11 No. 2 (Agustus, 2018), hal.7.

- a) Kompetensi Dasar; merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran.
 - b) Indikator pencapaian merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 8) Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- b) Alat pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang memudahkan memberikan pengertian kepada siswa.
- c) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

11) Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran, mencakup:

- a) Kegiatan pendahuluan, meliputi:
 - (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, artinya guru melakukan pengecekan kesiapan secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
 - (2) Orientasi, yaitu upaya memusatkan perhatian peserta didik pada materi.
 - (3) Apresepsi dengan memberikan persepsi awal kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.
 - (4) Motivasi dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
 - (5) Pemberian acuan boleh berupa kajian ilmu yang akan dipelajari.
- b) Kegiatan Inti, meliputi:

- (1) Penggunaan model, metode, media dan sumber yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
 - (2) Menggunakan pendekatan tematik terpadu atau saintifik, dan model pembelajaran lainnya
 - (3) Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran.
- c) Kegiatan penutup, meliputi:
- (1) Menemukan manfaat langsung atau tidak langsung dari hasil pembelajaran (refleksi).
 - (2) Memberikan umpan balik.
 - (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas.
 - (4) Mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Penilaian Hasil Pembelajaran
- (1) Berisi jenis/teknik penilaian.
 - (2) Instrumen instrumen.
 - (3) Pedoman perskoran/Rubrik penilaian.

d. Kelebihan dan Kekurangan RPP Biasa

Kelebihan RPP biasa antara lain, yaitu:

- 1) Sebagai jembatan sukses implementasi pembelajaran kurikulum yang berpusat pada siswa.
- 2) Berisi langkah-langkah mendetail dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Lengkapnya segala aspek yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Kekurangan RPP biasa antara lain, yaitu:

- 1) Terlalu banyak komponen-komponen dalam pembelajaran, sehingga membuat guru sulit menyusun format RPP.
- 2) Langkah-langkah yang terlalu monoton membuat guru menjadi kurang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Satu Lembar

a. Definisi RPP Satu Lembar

Definisi RPP satu lembar menurut Nadiem Makarim RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan sederhana dan lengkap dari materi pokok. RPP satu lembar ini juga merupakan sebuah perubahan atau penyederhanaan dari RPP biasa yang sebelumnya memiliki banyak komponen dan dirubah menjadi 3 komponen, yaitu komponen menentukan tujuan pembelajaran, komponen kegiatan pembelajaran, dan penilaian. RPP satu lembar ini memiliki 3 prinsip utama, yaitu efisien,

efektif, dan berorientasi pada peserta didik.

Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud nomor 14 tahun 2019 tertanggal 10 Desember 2019 merupakan salah satu terobosan yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, dengan mencetuskan kebijakan “merdeka belajar”, yaitu penyederhanaan RPP ini yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru terutama terkait dengan beban administrasi guru.¹⁷

Wacana di atas kemudian dituangkan dalam surat edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019, isi surat edaran tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip penyusunan RPP yaitu efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
- 2) Komponen inti dalam RPP mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.
- 3) Format penyusunan RPP dilakukan secara mandiri.
- 4) RPP yang sebelumnya tetap digunakan dengan melakukan penyederhanaan sesuai ketentuan pada no 1,2, dan 3.

Kebijakan RPP satu lembar merupakan upaya penyederhanaan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya yang isinya banyak lembar, jika dihitung kembaran

¹⁷ I Ketut Suwija, I Made Dharma Atmaja, ” Analisis Penerapan RPP Satu Halaman Dalam Konteks Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, Vol. 1 No. 1 (Maret, 2021), hal.9.

mulai dari identitas sampai dengan rubrik penilaian bahkan sampai lebih dari 10 lembar. Dan hal inilah yang dianggap terlalu memberatkan guru dalam mempersiapkannya, untuk itu penyerderhanaan dilakukan dengan hanya mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.¹⁸

b. Komponen RPP Satu Lembar

Komponen-komponen RPP satu lembar terdiri atas:

- 1) Identitas Sekolah
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/Semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu
- 6) Tujuan Pembelajaran
- 7) Kegiatan Pembelajaran
- 8) Penilaian dan hasil pembelajaran.

¹⁸ Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyerderhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan RPP satu Lembar

Dalam RPP satu lembar ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari RPP satu lembar ini antara lain, adalah:

- 1) Tidak menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan Pembuatan RPP.
- 2) Mengurangi beban guru dalam penyusunan komponen-komponen RPP yang sebelumnya terlalu banyak.
- 3) Orientasi RPP bisa difokuskan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Kekurangan dari RPP satu lembar antara lain:

- 1) Tidak adanya standar baku dalam format RPP, yang bisa membuat persepsi yang berbeda antar guru.
- 2) Tidak rincinya komponen dalam sintaks model pembelajaran yang membuat kekeliruan dalam pembelajaran.

B. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Sudarto, Rukayah dan Rosmalinah (2021), mahasiswa jurusan PGSD, fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makasar, dalam penelitian yang berjudul “Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di Kabupaten Bone”. Hasil penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembuatan RPP satu lembar

berbasis karakter yang meliputi kemampuan dalam membuat kepala RPP, tujuan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, berjalan dengan baik. Guru yang melaksanakannya tanpa ada rasa sulit, namun dalam hal membuat penilaian sebanyak 20% guru merasa kesulitan dalam merancang penilaian terutama dialami pada penilaian karakter/sikap dan psikomotorik.

2. I Ketut Suwija dan I Made Dharma Atmaja mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar (2021), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan RPP Satu Halaman Dalam Konteks Pembelajaran Matematika”. Hasil penelitian ini adalah dalam penyederhaan RPP menjadi satu halaman menjadi peluang yang sangat baik bagi guru matematika untuk membuat rencana pembelajaran, memilih model pembelajaran, media dan sumber belajar yang berorientasi pada proses belajar matematika yang menyenangkan tanpa harus kaku terpaku pada RPP kompleks yang memuat banyak komponen-komponen.
3. Nurito Siregar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Sumatera Utara(2018), dalam penelitian yang berjudul “Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas di MIS Al Manar Tembung tidak selalu sesuai KKM dan Tidak Selalu Memuaskan. Hal ini karena kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata

pelajaran matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi, karena siswa merasa materi matematika itu susah dan menyebabkan hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan.

4. Ahmad Abdullah Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Alauddin Makasar (2017), dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Kemampuan Pendidik Menyiapkan Perangkat Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah di Pasang Desa Amola Kabupaten Polewali Mandar". Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi kemampuan pendidik dalam menyiapkan RPP, lembar kegiatan siswa dan instrumen penilaiandi Madrasah Ibtidaiyah di Pasang Desa Amola Kabupaten Polewali Mandar. Menunjukkan bahwa kemampuan pendidik tergolong cukup baik.

Tabel 2. 1

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian
yang Relevan**

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sudarto, Rukayah dan Rosmalinah (2021) / Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di	1. Membahas Mengenai pelaksanaan dan komponen-komponen RPP satu lembar.	1. Tidak menjelaskan mengenai RPP biasa(lama) 2. Tidak membahas perbandingan kinerja guru. 3. Menggunakan metode penelitian yang

	Kabupaten Bone.		berbeda dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.
2.	I Ketut Suwija dan I Made Dharma Atmaja (2021) / Analisis Penerapan RPP Satu Halaman Dalam Konteks Pembelajaran Matematika.	1. Terdapat materi RPP satu lembar (halaman). 2. Terdapat juga sedikit pembahasan tentang RPP lama (biasa)	1. Tidak membahas tentang kinerja guru. 2. Menggunakan metode yang berbeda yaitu menggunakan metode Studi Pustaka.
3.	Nurito Siregar (2018) / Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al	1. Terdapat materi RPP biasa, yang berupa komponen-komponen RPP dan langkah-langkah pembuatan RPP.	1. Tidak membahas RPP satu lembar. 2. Tidak membahas perbandingan kinerja guru. 3. menggunakan metode yang berbeda yaitu menggunakan metode kualitatif.

	Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.		
4.	Ahmad Abdullah (2017) / Implementasi Kemampuan Pendidik Menyiapkan Perangkat Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah di Desa Amola Kabupaten Polewali Mandar.	1. Terdapat materi berupa komponen- komponen dan langkah-langkah penyusunan RPP biasa. 2. Membahas Materi Kemampuan Pendidik (Kinerja Guru).	1. Tidak membahas RPP satu lembar. 2. Menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif.

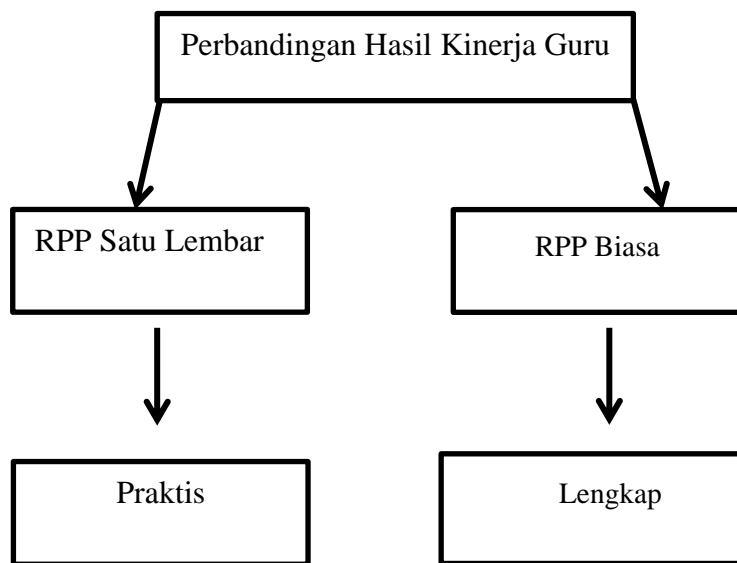
C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir merupakan kesimpulan dari kajian teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, atau

perbedaan/persamaan/perbandingan nilai variabel dari satu sampel ke sampel yang lain¹⁹.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel *independen* dan *dependen*. Adapun kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal.322

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu”.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT:RajaGrafindo Prasad,2008), hal.21

Ho : Tidak terdapat perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu.

Ha : Terdapat perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif disebut kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Wiratna Sujarweni penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain kuantifikasi (pengukuran).

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.²¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian

²¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 105

atau lebih baik bila disertai gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.²²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu, bertempat di Jalan. Meranti No.4, Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai dengan 11 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian ilmiah populasi dan sampel adalah pokok atau landasan dalam mencari dan mengumpulkan data baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif, hanya saja teknik yang digunakan antara keduanya berbeda.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki

²² Zuhairi,et.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 24

oleh subjek/objek itu.²³ Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD N 50 Kota Bengkulu.

Tabel 3. 1

Populasi Guru di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Tugiyem, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	Siti Jauhari, S. Pd	Guru Agama
3.	Susmayurti, S. Pd	Guru Kelas III A
4.	Hidayati Pratama Putri, S. Pd	Tata Usaha
5.	Silpiani, S. Pd	Guru Kelas I
6.	Rifki Kurniawan, S. Pd	Guru Kelas II A
7.	Rika Harmaini, S. Pd	Guru Kelas II B
8.	Ilham Robbyansyah, S. Pd	Guru Kelas III B
9.	Titin Rustini, S. Pd	Guru Kelas IV A
10.	Wenny Adelina, S. Pd	Guru Kelas IV B
11.	Krisma Handayani, S. Pd	Guru Kelas V
12.	Lemi Yanti, A. Ma	Guru Kelas VI
13.	Azizah, S. Pd	Administrasi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-28, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.126

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.²⁴ Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah 9 guru, karena merupakan guru kelas yang mengajar pelajaran tematik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Guru	Mengajar Kelas
1.	Silpiani, S. Pd	I
2.	Rifki Kurniawan, S. Pd	II A
3.	Rika Harmaini, S. Pd	II B
4.	Susmayurti, S. Pd	III A
5.	Ilham Robbyansyah, S. Pd	III B
6.	Titin Rustini, S. Pd	IV A
7..	Wenny Adelina, S. Pd	IV B
8..	Krisma Handayani, S. Pd	V
9.	Lemi Yanti, A. Ma	VI

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden. Dan angket disini akan digunakan agar mengetahui perbandingan kinerja guru dalam menggunakan RPP satu lembar dengan RPP biasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung. Metode dokumentasi ini diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data.²⁵

E. Teknik Validitas dan Realibilitas Data

1. Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Data yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan bantuan program *SPSS* versi *Windows 25.0*. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Person* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

²⁵ Sumandi Surya Brata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2017), hal. 221

²⁶ Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi (*bivariate person*)
 x : Variabel Independen
 y : Variabel Dependen
 n : Banyaknya Subjek

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Pengambilan keputusan uji validitas bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel maka soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung < r tabel maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) dengan taraf nyata 0,05

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 dan nilai korelasi pearson bernilai positif, maka item soal angket valid.
- 2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 dan nilai korelasi pearson bernilai negatif, maka item soal angket tidak valid.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing angket yaitu

RPP biasa dan Satu lembar :

Tabel 3. 3

Uji Validitas dengan *Product Moment* (RPP Biasa)

No Item	Nilai <i>Korelasi Pearson</i>	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,712	0,032	Valid
2	0,712	0,032	Valid
3	0,866	0,003	Valid
4	0,866	0,003	Valid
5	0,724	0,027	Valid
6	0,724	0,027	Valid
7	0,724	0,027	Valid
8	0,866	0,003	Valid
9	0,976	0,000	Valid
10	0,866	0,003	Valid
11	0,976	0,000	Valid
12	0,866	0,003	Valid
13	0,866	0,003	Valid
14	0,866	0,003	Valid
15	0,724	0,027	Valid
16	0,724	0,027	Valid
17	0,976	0,000	Valid

18	0,866	0,003	Valid
19	0,866	0,003	Valid
20	0,976	0,000	Valid
21	0,866	0,003	Valid
22	0,976	0,000	Valid
23	0,724	0,027	Valid
24	0,866	0,003	Valid
25	0,976	0,000	Valid
26	0,866	0,003	Valid
27	0,976	0,000	Valid
28	0,976	0,000	Valid
29	0,866	0,003	Valid
30	0,866	0,003	Valid

Berdasarkan tabel 1.1 di atas ini yang merupakan hasil pengujian validitas dengan product moment pada program *SPSS* pada 9 responden terhadap 30 butir soal pada angket tentang kurikulum RPP Biasa. Maka diperoleh bahwa nilai korelasi pearson semuanya positif dan masing-masing nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket valid.

Tabel 3. 4**Uji Validitas dengan *Product Moment* (Satu Lembar)**

No Item	Nilai <i>Korelasi Pearson</i>	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,791	0,011	Valid
2	0,791	0,011	Valid
3	0,908	0,001	Valid
4	0,908	0,001	Valid
5	0,791	0,011	Valid
6	0,791	0,011	Valid
7	0,791	0,011	Valid
8	0,908	0,001	Valid
9	0,850	0,004	Valid
10	0,908	0,001	Valid
11	0,850	0,004	Valid
12	0,908	0,001	Valid
13	0,908	0,001	Valid
14	0,908	0,001	Valid
15	0,791	0,011	Valid
16	0,791	0,011	Valid
17	0,850	0,004	Valid
18	0,908	0,001	Valid
19	0,908	0,001	Valid

20	0,850	0,004	Valid
21	0,908	0,001	Valid
22	0,850	0,004	Valid
23	0,791	0,011	Valid
24	0,908	0,001	Valid
25	0,850	0,004	Valid
26	0,908	0,001	Valid
27	0,850	0,004	Valid
28	0,850	0,004	Valid
29	0,908	0,001	Valid
30	0,908	0,001	Valid

Berdasarkan tabel 1.2 yang merupakan hasil pengujian validitas dengan product moment pada program *SPSS* pada 9 responden terhadap 30 butir soal pada angket tentang kurikulum Satu Lembar. Maka diperoleh bahwa nilai korelasi pearson semuanya positif dan masing-masing nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket valid.

2. Realiabilitas Data

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu alat ukur dikatakan realibilitas apabila menghasilkan alat ukur yang dapat dipercaya, jadi suatu alat ukur mempunyai realibilitas apabila hasil pengukurannya dilakukan dalam hal yang sama walaupun diukur dalam waktu yang

berbeda. ²⁷Penelitian untuk menguji reliabilitas pada instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*). Dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \alpha^2$ = jumlah varian butir

$\alpha 1^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai α lebih besar dari r kritis *product moment*.

Pengujian realibilitas pada angket dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* menggunakan *SPSS 25.0* dari 30 soal angket yang valid. Diperoleh kofiesien realibilitas sebagai berikut :

²⁷ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hal. 80

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 239.

Tabel 3. 5

Nilai *Cronbach's Alpha* (RPP Biasa)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,985	30

Pada tabel 3.5 diperoleh hasil uji Realibilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,985. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada angket tersebut reliabel.

Tabel 3. 6

Nilai *Cronbach's Alpha* (Satu Lembar)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,986	30

Pada tabel 3.6 diperoleh hasil uji Realibilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,986. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada angket tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul.²⁹

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut³⁰:

$$X^2 = \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

X^2 = nilai khai kuadrat

F_o = frekuensi observasi/pengamatan

F_e = frekuensi ekspetasi/harapan

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019) hal. 528.

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 107.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Adapun cara menghitung uji homogenitas sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

H_0 adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama.

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:³¹

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada pada F_{tabel} taraf signifikan 5%. Secara matematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk)

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung; Alfabeta,2010), hal. 140.

pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil).

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hasil penelitian ada tidaknya perbandingan kinerja guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 kota Bengkulu, digunakan rumus *Independent Sample T-Test* yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = Variabel kelas eksperimen

S_2^2 = Variabel kelas kontrol

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas kontrol

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Adapun deskripsi data ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Umum SD Negeri 50 Kota Bengkulu

SD Negeri 50 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 yang beralamatkan di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.552 M yang hanya memiliki 6 kelas, di mana tanah sekolah ini berasal dari warga sekitar.

Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah memadai, di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada. Hingga kini kurikulum yang dipakai di SD N 50 Kota Bengkulu adalah Kurikulum 2013.³²

³² Sumber Data : Guru Tata Usaha SD N 50 Kota Bengkulu, diambil pada tanggal 4 April 2022.

2. Profil Sekolah

Adapun identitas SD Negeri 50 Kota Bengkulu secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Profil Sekolah

1.	Nama Sekolah	SD Negeri 50 Kota Bengkulu
2.	NPSN	10702654
3.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jln. Meranti 4 Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu
6.	RT / RW	12 / 3
7.	Kode Pos	38228
8.	Tahun Berdiri	1985
9.	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
10.	Nomor SK Pendirian	1910-01-01

3. Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berbudi, cerdas
dan terampil

Misi :

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif dan inovatif
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
5. Menanamkan unsur karakter bangsa disetiap proses pembelajaran.³³

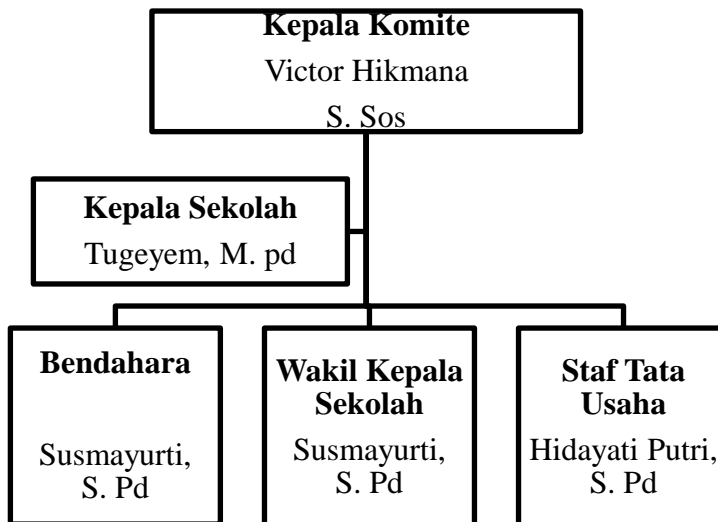
³³ Sumber Data : Guru Tata Usaha SD N 50 Kota Bengkulu, diambil pada tanggal 4 April 2022.

4. Struktur Organisasi Pengurus SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 50

Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2021/2022



Gambar 4. 1

Struktur Sekolah

5. Data Peserta Didik SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

Data Peserta didik

Kelas	Jenis Siswa		Total
	Perempuan	Laki-Laki	
I	17	27	44
II A	11	13	24
II B	16	12	28

III A	10	11	21
III B	11	10	21
IV A	17	14	31
IV B	16	12	28
V	12	19	31
VI	14	15	29
			257

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji *independent sample t-test* maka data yang akan di uji harus memenuhi asumsi kenormalan, jika data memenuhi asumsi kenormalan maka dapat dilanjutkan dengan uji *independent sample t-test*. Jika data tidak memenuhi asumsi kenormalan maka dapat menggunakan alternatif *Man Whitney*. Berikut ini hasil uji normalitas kedua kelompok data:

Tabel 4. 3

Uji Normalitas

	Jenis	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Penyusunan RPP	<i>Statistic</i>	Df	Sig.	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Nilai kinerja Guru	RPP Biasa	0,222	9	0,200	0,884	9	0,171
	RPP 1 lembar	0,189	9	0,200	0,886	9	0,182

Berdasarkan tabel 4. 3 diperoleh nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 dan nilai signifikansi pada *Shapiro wilk* yaitu sebesar 0,171 yang lebih besar dari taraf nyata pengujian 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memiliki sebaran data yang normal. Dengan demikian asumsi atau syarat dalam melakukan perhitungan beda rata-rata dengan *Independent Sample T-Test* terpenuhi dan dapat diterapkan dipenelitian ini.

2. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas dilakukan untuk melihat apakah variansi dari data sama (*Homogen*) atau tidak sama (*Heterogen*). Data dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Berikut ini adalah kriteria melihat signifikansi dalam pengujian homogenitas:

- a. Apabila nilai signifikansi $(p) \geq 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (*Homogen*).

- b. Apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak *homogen*)

Tabel 4. 4
Uji Homogenitas

		<i>Levene</i> <i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai kinerja guru	<i>Based on Mean</i>	0,049	1	16	0,827
	<i>Based on Median</i>	0,030	1	16	0,864
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,030	1	15,113	0,864
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,045	1	16	0,835

Dari tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai signifikansi nilai kinerja guru yaitu sebesar $0,827 > 0,05$ taraf nyata yang ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

3. *Independent Sample T-Test*

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu melihat apakah ada perbedaan antara kinerja guru dalam RPP Biasa dan Satu lembar pada nilai Angket yang telah dibagikan. Metode yang sesuai adalah menggunakan *Independent t-test* dengan 2 syarat utama yaitu normalitas dan homogenitas yang telah terpenuhi.

Tabel 4. 5

Group Statistics

	Kinerja Guru	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kinerja Guru	RPP Biasa	9	104,44	10,561	3,520
	RPP 1 lembar	9	93,56	10,454	3,485

Pada hasil tabel 4. 5 dapat dilihat nilai statistik deskriptif dari data penelitian ini yaitu jumlah data penelitian untuk masing-masing kinerja guru yaitu 9. Kemudian nilai rata-rata(*Mean*) kinerja guru yang menggunakan RPP biasa sebesar 104,44 lebih besar dari pada kinerja guru yang menggunakan penyusunan kurikulum satu lembar yaitu 93,56. Untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata kedua kelompok data tersebut maka dilihat dari tabel *independent t-test* dibawah ini:

Tabel 4. 6

Independet Sample Test

		t-Test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai kinerja guru	Equal variances assumed	2,108	16	0,043	10,889	4,953	0,389	21,389
	Equal variances not assumed	2,108	15,998	0,043	10,889	4,953	0,389	21,389

Pada hasil tabel 4. 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang didapat adalah 0,043 dimana hal itu membuktikan bahwa < 0.05 (taraf nyata) dan juga hasil t hitung sebesar $2,198 > 1,833$ (t tabel pada tabel distribusi t) hal ini membuktikan pada uji hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan berarti terdapat perbandingan kinerja guru pada RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

a. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada perbandingan rata-rata yang signifikan pada nilai angket kinerja guru antara RPP biasa dan satu lembar.

H_a : ada perbandingan rata-rata yang signifikan pada nilai angket kinerja guru antara RPP biasa dan satu lembar.

b. Taraf Nyata Pengujian : $5\% = 0,05$

c. Statistik Uji t:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

d. Kriteria Penolakan:

Terima Ho jika $T_{Hitung} \leq T_{tabel}$ atau nilai Signifikansi $> 0,05$

Tolak Ho jika $T_{Hitung} > T_{tabel}$ atau nilai Signifikansi $< 0,05$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang sebelumnya sudah diperiksa oleh pakar ahli, kemudian divalidkan menggunakan rumus korelasi *product moment* pada soal angket menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 25.0.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja guru dalam menggunakan RPP satu lembar dan RPP biasa. Kinerja guru yang dimaksud adalah cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam menggunakan RPP biasa dan RPP satu lembar. RPP biasa adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran yang memiliki uraian komponen secara lengkap dan utuh. Sedangkan RPP satu lembar adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara sederhana.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan 2 angket yaitu, angket kinerja guru dalam menggunakan RPP biasa dan angket kinerja guru dalam menggunakan RPP satu lembar. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, alternatif jawaban yang dapat dipilih responden dalam mengisi angket yang terdiri dari: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang masing-masing diberi skor 4, 3, 2, dan 1 secara berurutan.

Dari melihat perbandingan hasil rata-rata (*mean*) yaitu RPP biasa 104,44 dan hasil mean dari RPP satu lembar yaitu 93,56 dari masing-masing 9 orang responden. Maka diketahui bahwa hasil dari angket RPP biasa lebih besar dibandingkan dengan RPP satu lembar.

Jika melihat dari hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh, Ahmad Abdullah Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Alauddin Makasar (2017), dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Kemampuan Pendidik Menyiapkan Perangkat Pembelajaran (RPP biasa) di Madrasah Ibtidaiyah di Pasang Desa Amola Kabupaten Polewali Mandar". Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi kemampuan pendidik dalam menyiapkan RPP, lembar kegiatan siswa dan instrumen penilaian di Madrasah Ibtidaiyah di Pasang Desa Amola Kabupaten Polewali Mandar. Menunjukkan bahwa kemampuan pendidik tergolong cukup baik.

Selain itu penelitian yang relevan juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh, Sudarto, Rukayah dan Rosmalinah (2021), mahasiswa jurusan PGSD, fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri

Makasar, dalam penelitian yang berjudul “Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di Kabupaten Bone”. Hasil penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembuatan RPP satu lembar berbasis karakter yang meliputi kemampuan dalam membuat kepala RPP, tujuan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, berjalan dengan baik. Guru yang melaksanakannya tanpa ada rasa sulit, namun dalam hal membuat penilaian sebanyak 20% guru merasa kesulitan dalam merancang penilaian terutama dialami pada penilaian karakter/sikap dan psikomotorik.

Hal ini membuktikan bahwa dalam penyusunan maupun implementasi dua jenis RPP ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Walaupun, RPP biasa memiliki uraian komponen yang banyak hal ini bukan menjadi masalah besar bagi guru karena memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran karena lengkapnya cara yang akan digunakan guru dalam pembelajaran dari kegiatan pembelajaran, soal, hingga penilaian. Sedangkan, pada RPP satu lembar guru tidak terlalu terpaku pada uraian komponen yang terlalu banyak, namun guru masih harus membuat soal yang sesuai dengan kompetensi yang tidak terdapat dalam RPP satu lembar ini.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mencari uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample T-test* (uji t) dan untuk mengetahui hasil ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS_25*.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa, berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari pada taraf nyata yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 sehingga H_0 ditolak yang artinya bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kinerja guru yang menggunakan RPP biasa dengan kinerja guru yang menggunakan satu lembar di SD N 50 kota Bengkulu.

Dengan melihat hasil pengujian “t” hitung pada variabel pada taraf signifikansi 5% menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perbandingan kinerja guru RPP biasa dan RPP satu lembar mempunyai perbandingan yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam menggunakan RPP biasa dan RPP satu lembar mempunyai perbandingan/perbedaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah kendala yang dihadapi oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, adapun keterbatasan yang dialami. Keterbatasan yang dialami adalah waktu penelitian yang terbatas karena bertepatan pada bulan Ramadhan dan masih diberlakukannya *new normal* di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mencari uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample T-test* (uji t) dan untuk mengetahui hasil ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS_25*.

Berdasarkan perhitungan data dan pembahasan hasil yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, bahwa hasil nilai rata-rata (*Mean*) yang didapat pada RPP biasa sebesar 104,44 dan RPP satu lembar sebesar 93,56 kemudian melihat tabel uji *Independen t-test* bahwa nilai signifikan yang didapat adalah 0,043 dimana hal itu membuktikan bahwa < 0.05 (taraf nyata) dan juga hasil t hitung sebesar $2,198 > 1,833$ (t tabel pada tabel distribusi t) hal ini membuktikan pada uji hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan berarti terdapat perbandingan kinerja guru pada RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada guru, tidak ada saran yang spesifik yang peneliti berikan, karena kinerja guru di SD N 50 kota Bengkulu sudah cukup baik. Harapan peneliti semoga kinerja guru di SD N 50 kota Bengkulu ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan RPP satu lembar ini.
2. Kepada pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dan semoga ke depannya bisa berkembang menjadi sekolah yang lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti, hendaknya selalu belajar dan jangan pernah bosan untuk belajar karena belajar adalah kunci utama untuk menuju kesuksesan.
4. Kepada Pembaca, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi untuk kalian dalam melakukan penelitian dan dapat melakukan penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2004. Bandung Al- Jumanatul'Ali J-Art: Departemen Agama RI.
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur. 2020. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Ahmad Zainal. 2021. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Busro Muhammad dan Siskandar. 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Ruko Jambusari.
- Dirman dan Cici Juarsihal. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hayati Mardia. 2014. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sultan Syarif Qasim Riau.

Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Magdalena Riana dan Krisanti Maria Angela. 2019. Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi *Finished Goods* Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian *Independent Sample T-test* di PT. Merck TBK. *Jurnal Tekno*. Vol. 16 No. 1.

Majid Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019. *Penyerderhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.

Prastowo Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Purwanto Imam. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang baik dan benar sesuai Kurikulumn 2013 (Kurtilas) Semester satu Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 9 Mataram Melalui Pendampingan Berbasis M G M P. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 3 No.1

Rachmawai Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

- Rindarti Eni. 2018. Peningkatann Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui pendampingan Berkelanjutan di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, Vol. 11 No. 2
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta CV.
- S. Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriwahyuni Eci. 2015. Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 di Kelas VII MTS Negeri Padang Luar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Batu Sangkar*. Vol 3 No. 2
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-28. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni V. Wiratna. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata Syaqqih Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Surya Brata Sumandi. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana
- Suwija I Ketut, Atmaja I Made Dharma. 2021. Analisis Penerapan RPP Satu Halaman Dalam Konteks Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*. Vol. 1 No. 1
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno B Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wagiran. 2013. *Kinerja Guru Teori, Penilaian dan Upaya Peningkatannya*. Yogyakarta: Deepublishal.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53379 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3029 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Nurlaili, M.Pd.I |
| NIP | : 197507022000032002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Zubaidah, M.U.s |
| NIDN | : 2016047202 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Lahgheta |
| NIM | : 1811240245 |
| Judul Skripsi | : Perbandingan Kinerja Guru antara RPP Satu Lembar dengan RPP Biasa di SDN 50 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 31211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Nomor : 090 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang
 Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu


Nama Mahasiswa : Lahgheta
 N I M : 1811246245
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Neger. Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Nurlaili, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Zubeidah, M.Us	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 25 Januari 2022
 Dekan
 FMUSMULYAD.†



Tembusan disampaikan kepada yth :
 1. Bapak Wakil Rektor 1 UIN FAS Bengkulu (sebagai)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1665/Un.23/F.II/TL.00/03/2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

25 Maret 2022

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PERBANDINGAN KINERJA GURU ANTARA RPP SATU LEMBAR DENGAN RPP BIASA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 50 KOTA BENGKULU**"

Nama : Lahgheta
NIM : 1811240245
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Maret - 11 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/139/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Lahgheta
NIM : 1811240245
Status : Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SD Negei 50 Memberi Izin Untuk melakukan penelitian/Observasi di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian "Perbandingan Kinerja Guru antara RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa Di Sekolah Dasar 50 Kota Bengkulu"

Demikian surat izin penelitian ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Maret 2022
Kepala Sekolah

Juraidah, S.Pd I.M.M
NIP : 196806051991122001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/139/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Lahgheta
NIM : 1811240245
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul skripsi : " Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP 1 Lembar dengan RPP Biasa Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu"

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Maret 2022 s/d 11 Mei 2022.
Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Mei 2022
Kepala Sekolah

TUGIYEM, M.P.d
NIP : 19670405199405 2001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Fax simli: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3091 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H.M Nasron HK, M. Pd.I
(Ketua)
2. Adam Nasution, M. Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Buyung Surahman, M. Pd
(Penguji I)
4. Rossi Delta Fitrihanah, M. Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

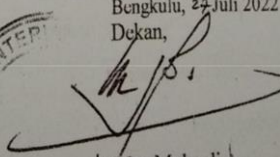
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas
Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 28 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Gedung C.3

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Sentia Tera Wati 1811240071	08.00- 08.45	Strategi Guru Kelas Rendah Dalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Keterlambatan Membaca di SDN 18 Bengkulu Selatan
2.	Sri Refining Tyas 1811240110	08.46- 09.30	Implementasi Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara
3.	Lahgheta 1811240245	09.31- 10.15	Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa di SD N 50 Kota Bengkulu
4.	Popon Nurwindasari 1811240074	10.16- 11.00	Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 58 Kota Bengkulu
5.	Nunung 1811240233	11.10- 12.15	Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V di SDN 47

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 27 Juli 2022
Dekan,


Mus Mulyadi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Lahgheta
 NIM : 1811240245
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Zubaidah, M Us
 Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Guru antara RPP
 satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota
 Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin/08 November 2021.	Dari judul, Bab I - Bab III PROPOSAL	- Tambahkan Kajian teori tentang Kinerja Guru. - Tambahkan untuk identifikasi masalah. - Tambahkan untuk Referensi. - Tambahkan Penelitian terdahulu.	f
2	Senin/29 November 2021	PROPOSAL	- Tambahkan Penelitian awal di latar belakang. - Tambahkan di Penelitian terdahulu. - Tambahkan untuk Manfaat Penelitian.	f
3	Senin/06 Desember 2021	PROPOSAL	- Tambahkan Kerangka berpikir. - Tambahkan Kekurangan dan Kelebihan RPP satu lembar.	f

Bengkulu, 06 - 11 - 2021

Mengetahui,
 Dekan



Pembimbing II

(Zubaidah, M. Us)

NIDN. 2016047202



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Lahgheta
 NIM : 1811240245
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Zubaidah, M. Us
 Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Guru antara RPP
 satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota
 Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	13/12/20	PROPOSAL	ACC, Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 13/12/2021

Mengetahui,
 Dekan

(Zubaidah, M. Us, M.Pd)
 196903081987031001

Pembimbing II

(Zubaidah, M. Us)
 NIDN. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagerDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Lahgheta
 NIM : 1811240245
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M. Pd. I.
 Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Guru antara
 RPP satu lembar dengan RPP
 biasa di SD N 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 10 Januari 2022	PROPOSAL	- Cover diperbaiki - Perbaikan dirapikan - Perliastikan Materi RPP - Perbaiki Margin	
2.	15/2-2022	PROPOSAL	- Defenisi Rpp benar - Defenisi Rpp 1 lembar (pendapat bapak ?).	
3.	Senin / 07 Maret 2022	PROPOSAL	Ace sumo proposal	

Bengkulu, 07. Maret 2022

Mengetahui,
 Dekan,



(Dr. Nurlaili, M. Pd.)
 NIP. 197507022000032002

Pembimbing I

(Dr. Nurlaili, M. Pd. I)
 NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKAILO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Lahgheta
 NIM : 1811240245
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M. Pd. I
 Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Guru antara RPP satu lembar dengan RPP biasa di SD N 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 13 Juni 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Gelar diperbaiki. - Bahasa a. Sina dimiriskan. - Pembahasan hasil Penelitian ditamban lagi. - Kejelasan Penulisan diperbaiki. - Kata - kata diperbaiki lagi. - Daftar Pustaka diperbaiki. 	
2.	Senin / 04 Juli 2022	SKRIPSI	Ace vjran	

Bengkulu, 04.....Juli.....2022

Mengetahui,
 Dekan,

 (Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
 NIP. 197001142000031004

Pembimbing I

 (Dr. Nurlaili, M.Pd.I)
 NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfa.bengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
LAHGHEA / 181240295	Perbandingan Kinerja Guru antara RPP Satu Lembar dengan RPP Bisa di SD N 50 Voka Bengkulu	1. Dr. Nurhaili, M.Pd.1 2. Zubaidah, M. Ue	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Kagmontani, M. S.	NIP: 197510022003121004	
2. Widi Aziz Hari Mukti, M.Pd. S. NIDN: 2030103001		

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:

- tambahan di rumusan Masalah.
- tambahan di tujuan Penelitian.

PENYEMINAR 2:

- tambahan untuk Sampel.
- Perbaiki rumus Validitas.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Lestika Julianti		1. Paksa Yunasin	
2. Fujiarti Harman			
3. Amrii Wigro			

Tembusan :

1. Dosen penyeminat I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 16 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

RPP Biasa

Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)

Nama Sekolah	: SD N 50 Kota Bengkulu
Kelas	: II
Tema/Subtema	: II. Bermain di lingkunganku / IV. Bermain di tempat wisata
Pembelajaran	: 1
Materi Pokok	: Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu	: 5 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.

- 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.

Indikator

- 1.4.1 Menyimpulkan bahwa bilangan dibagi 1 hasilnya bilangan itu sendiri dengan cermat.
- 1.4.2 Menyimpulkan bahwa bilangan dibagi bilangan itu sendiri hasilnya satu dengan cermat
- 1.4.3 Menuliskan kalimat matematika yang berkaitan pada soal cerita.
- 1.4.4 Menerapkan penggunaan konsep pembagian dalam masalah sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau ekspolarasi lingkungan.
- 4.2. Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Indikator

- 3.4.1 Menyebutkan isi teks yang berkaitan dengan bacaan.
- 4.4.1 Mengulangi kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.

SBdP

- 3.4. Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.
- 4.4. Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.

Indikator

- 1.4.1 Menyebutkan ciri-ciri karya hiasan yang terbuat dari alam.

4.4.1 Membuat karya hiasan berupa bingkai dengan bahan alami dengan disiplin.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan teks percakapan tentang pergi wisata ke kebun, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan percaya diri.
2. Dengan memperhatikan teks percakapan tentang pergi wisata ke kebun, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda memperhatikan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat dengan percaya diri.
3. Dengan mendemonstrasikan praktek pembagian, siswa dapat menyimpulkan bahwa bilangan dibagi 1 hasilnya bilangan itu sendiri dengan cermat.
4. Dengan mendemonstrasikan praktek pembagian, siswa dapat menyimpulkan bahwa bilangan dibagi bilangan itu sendiri hasilnya satu dengan cermat.
5. Dengan mengerjakan soal latihan tentang pembagian, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang pembagian dengan cermat.
6. Dengan mendemonstrasikan praktek pembagian, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian dengan cermat.
7. Dengan membaca teks percakapan tentang ciri-ciri karya hiasan dengan bahan alami (kerang), siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan dengan bahan alami dengan cermat.
8. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan dengan bahan alami, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan alami dengan disiplin.

D. Materi Pembelajaran

2. Matematika = Pembagian bilangan Jumlah benda :
1 = jumlah benda. Jumlah benda: jumlah yang sama hasilnya pasti sama dengan 1. Karena pembagian itu agar benda milikmu habis tapi benda tersebut harus diberikan kepada tiap orang dengan jumlah
3. Bahasa Indonesia = Membaca Teks Isi
bacaan adalah hal yang penting yang terdapat dalam bacaan. Dalam membaca sebuah percakapan harus memperhatikan tanda baca, intonasi serta pelafalan. Jika ada tanda koma (,) maka kita harus berhenti sejenak dalam membaca sedangkan tanda titik (.) maka kita harus berhenti agak lama karena merupakan penanda akhir suatu kalimat. selain itu kita juga harus membaca dengan suara lantang dan pelafalan yang tepat.
4. SBdP = Karya Hiasan dari hasil alam.
 - b. ciri-ciri karya hiasan dengan bahan alami di antaranya menggunakan bahan kering. Bahan terdapat di alam bebas.
 - c. Alat yang bisa kita gunakan adalah lem untuk menempelkan bahan alam pada kertas karton.

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Inquiri
3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya Jawab, Penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan Awal	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengawali kelas dengan mengucapkan salam2. Siswa dikondisikan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. namun sebelum itu guru harus menyampaikan pada siswa mengapa mereka harus berdoa dengan khusyuk sebelum belajar.3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sebelumnya dipelajari kemudian mengaitkan dengan subtema yang akan dipelajari pada hari tersebut.4. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu lihat kebunku.5. Siswa diberitahu tema dan subtema yang akan mereka pelajari.6. Guru memberi tahu manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan semangat.7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
B.	Kegiatan Inti	60 Menit
	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan gambar yang berisi aturan sekolah kemudian meminta siswa berdiri lalu membandingkan apakah yang dilakukan siswa telah sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. (Literasi) (PPK)2. Guru memperlihatkan sebuah gambar kegiatan wisata kebun. (Mengamati)3. Siswa diarahkan untuk bertanya mengenai gambar wisata kebun. (Menanya)4. Siswa secara berpasangan membuat sebuah percakapan	

	<p>tentang wisata kebun sesuai gambar yang ditampilkan. (<i>Creative</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Beberapa siswa mendemonstrasikan percakapannya di depan kelas dengan percaya diri. (<i>Collaboration</i>) 6. Guru membacakan percakapan sesuai gambar yang diperlihatkan kemudian siswa membandingkan dengan percakapan yang dibuatnya. 7. Siswa menyebutkan isi percakapan yang dibacakan guru dengan percaya diri. (Mengkomunikasikan) 8. Guru menampilkan teks bacaan kemudian membacakan teks tersebut sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. (Mengamati). 9. Saat membaca, guru menjelaskan tentang kegunaan tanda baca pada bacaan. kemudian mempraktekkan cara membaca yang tepat. 10. Siswa mengulangi membaca teks yang ditampilkan sesuai dengan lafal dan tanda bacanya. (Mencoba) 11. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung. 12. Guru menampilkan sebuah video singkat tentang kegiatan wisata kebun (Mengamati). 13. Siswa menyebutkan benda-benda apa saja yang terdapat pada video yang ditonton. (<i>Communication</i>) 14. Guru memperlihatkan sebuah gambar tentang konsep pembagian kemudian siswa menebak berapa benda yang didapat setiap anak. (<i>Critical Thinking</i>) (Menalar) 15. Guru memperlihatkan benda konkrit yang akan digunakan sebagai media untuk menanamkan konsep pembagian. (Mengamati) 16. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 17. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan secara 	
--	--	--

	bersama-sama. (PPK)	
	18. Guru membagikan media konkrit kepada setiap kelompok.	
	19. Siswa bersama teman kelompoknya mempraktekkan konsep pembagian dengan menggunakan media konkrit berdasarkan arahan dari guru sesuai dengan soal pada LKPD dengan disiplin. (Mencoba) (<i>Critical Thinking</i>) (PPK)	
	20. Guru berkeliling mengunjungi setiap kelompok dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.	
	21. Siswa bersama teman kelompoknya menyimpulkan konsep pembagian yang dipraktikkan. (Menalar)	
	22. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri (PPK)	
	23. Guru memberi penguatan mengenai konsep pembagian secara keseluruhan.	
	24. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang kurang dipahami.	
	25. Guru mengingatkan siswa mengenai benda-benda apa saja yang terdapat pada gambar wisata kebun.	
	26. Guru menjelaskan bahwa ada beberapa bahan alam yang dapat dibuat menjadi hiasan.	
	27. Guru memperlihatkan sebuah video tentang membuat pigura dari daun kering.(Mengamati)	
	28. Siswa menyebutkan beberapa contoh yang dapat dibuat hiasan pigura. (Menalar) (<i>Critical Thinking</i>)	
	29. Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat pigura.	
	30. Siswa diberi LKPD II untuk dikerjakan secara bersama-sama. (Creative)	
	31. Setiap perwakilan kelompok memperlihatkan	

	karyanya di depan kelas. 32. Guru memberikan evaluasi	
C.	Kegiatan Penutup	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi proses pembelajaran yang terjadi dengan menanyakan bagaimana perasaan siswa mengikuti proses pembelajaran serta bagian mana saja yang sulit untuk dipahami. 2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama. 3. Siswa ditekankan untuk memperbaiki beberapa sikap yang dianggap kurang selama proses pembelajaran berlangsung, dan memberikan penguatan karakter. 4. Kelas diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. 	

G. Sumber Belajar, Media, Alat/Bahan

1. Sumber Belajar : Buku tematik Siswa kelas II, Buku tematik guru kelas II.
2. Media : Media konkrit berupa daun kering dan bebatuan kecil, tutup botol, Video tentang wisata kebun, gambar kegiatan wisata kebun, video membuat hiasan berupa pigura.
3. Alat : -
4. Bahan : Daun kering, lem.

H. Penilaian

1. Sikap

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Santun		Peduli	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor maksimal : 100

Penilaian: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

a. Menjawab pertanyaan tentang pengamatan gambar “Kertas”.

1) Kertas (skor 25)

2) Punya (skor 25)

- 3) Segi empat (skor 25)
 - 4) Untuk menulis dan dilipat menjadi beragam bentuk untuk permainan (skor 25)
- b. Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda

Kata	Maknanya
Halus	Licin, lembut, atau tidak kasar
Kasar	Kesat atau tidak halus
Basah	Zat cair
Tetap	Tidak berubah keadaan atau bentuknya
Berubah	Berbeda dari semula

- c. Menyusun huruf menjadi kosakata yang bermakna
- 1) Tetap (skor 20)
 - 2) Kasar (skor 20)
 - 3) Basah (skor 20)
 - 4) Halus (skor 20)
 - 5) Berubah (skor)
- d. Menyelesaikan soal tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang:
- 1) $2+2+2=3 \times 2 = 6$ (skor 15)
 - 2) $5+5=2 \times 5= 10$ (skor 15)
 - 3) $1+1+1+1= 4 \times 1= 4$ (skor 15)
 - 4) $4+4+4+4= 4 \times 4 = 16$ (skor 15)
 - 5) $5+5+5+5+5+5= 6 \times 5 = 30$ (skor 15)

3. Keterampilan

a. Menyanyikan lagu anak

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah tepat.	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah kurang tepat atau sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

b. Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kejelasan hasil Pengamatan	Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Sebagian besar hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Hasil pengamatan belum ditulis dengan rinci dan jelas	Seluruh isi tulisan belum sesuai Pengamatan
Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang Tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang Tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang Tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang Tepat

Mengetahui,
Bengkulu, Oktober 2021
Guru Kelas II A

Kepala Sekolah

Juraidah, S. Pd. I. MM
NIP. 196806051991122001

Rifqi Kurniawan, S. Pd

RPP Satu Lembar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 50 Kota Bengkulu
Kelas/ Semester : 2/1
Tema : Bermain Di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain Di Lingkungan Rumah (SubTema 1)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks lagu “Berdayung”, siswa dapat membedakan panjang pendek lagu anak menggunakan simbol yang benar.
2. Dengan diberi teks ”Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal intonasi yang tepat.
3. Dengan diberikan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, Siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai dengan 100 dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi).2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)	15 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”.2. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan gambar melalui gambar yang di amati (HOTS)3. Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang	140 Menit

	<p>diajukan.</p> <p>4. Penilaian 1, Bahasa Indonesia KD 1.1 sikap yang dikembangkan.</p> <p>5. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan benar.</p> <p>6. Siswa diminta menyanyikan lagu dengan memperhatikan panjang pendek nada.</p> <p>7. Penilaian 2, SBdP KD 2.1</p> <p>8. Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.</p> <p>9. Siswa diarahkan untuk menyelesaikan beberapa masalah perkalian sederhana dengan perkalian dengan menggunakan benda konkret.</p> <p>10. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan dengan konsep perkalian</p> <p>11. Penilaian 3, Matematika KD 3.1</p>	
Penutup	<p>1. Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan</p> <p>Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	15 Menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
Assesment (Penilaian)		
Penilaian sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.		

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Bengkulu, Oktober 2021
Guru Kelas II A

Juraidah, S. Pd. I. MM

Rifqi Kurniawan, S. Pd

NIP. 196806051991122001

Angket Penelitian Kinerja Guru dalam RPP Biasa

Identitas Responden

No :

Nama :

Mengajar di Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Pada angket terdapat 30 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitan pembelajaran dan isi sesuai dengan kebenarannya.
2. Beri tanda silang (X) pada kolom yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan keterangan.

Keterangan pilihan jawaban:

TP = Tidak Pernah (dengan skor 1)

KD = Kadang-Kadang (dengan skor 2)

P = Pernah (dengan skor 3)

SL = Selalu (dengan skor 4)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	KD	P	SL
1.	Adanya kesulitan dalam menyusun RPP biasa				
2.	Banyak uraian komponen yang terdapat dalam RPP.				
3.	Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pengajaran yang baik dan benar				
4.	Ketika hendak mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi yang ada di dalam RPP				
5.	Sebelum mengajar saya mengecek kembali isi dari RPP				

6.	Sebelum mengajar saya menyiapkan sumber belajar secara lengkap				
7.	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
8.	Dalam setiap pembelajaran saya selalu membawa RPP				
9.	Saya memberi salam setiap masuk ke dalam kelas				
10.	Saya mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran				
11.	Saya mememantau kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran				
12.	Saya membahas kembali materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang baru				
13.	Saya memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami				
14.	Saya bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah saya ajarkan				
15.	Saya memberi apresiasi berupa tepuk tangan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan				
16.	Saya memberikan soal setiap pembelajaran berakhir				
17.	Saya langsung memeriksa soal yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik				
18.	Saya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik				
19.	Saya juga menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik				

20.	Jika peserta didik nilainya rendah diberikan remedial				
21.	Saya menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan				
22.	Saya memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR) sebelum pembelajaran berakhir				
23.	Saya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				
24.	Saya menggunakan metode yang sesuai dengan isi RPP				
25.	Saya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan isi RPP				
26.	Waktu pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan yang ada RPP				
27.	RPP ini efektif, efisien dan berorientasi penuh kepada peserta didik				
28.	Selain membuka buku pelajaran, saya juga membuka RPP saat pembelajaran berlangsung				
29.	RPP ini terealisasi sepenuhnya sesuai komponen-komponennya				
30.	Saya telah melakukan pengajaran secara runtut dan jelas sesuai dengan RPP biasa				

Angket Penelitian Kinerja Guru dalam RPP Satu Lembar

Identitas Responden

No :

Nama :

Mengajar di Kelas : I

Petunjuk pengisian:

1. Pada angket terdapat 30 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitan pembelajaran dan isi sesuai dengan kebenarannya.
2. Beri tanda silang (X) pada kolom yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan keterangan.

Keterangan pilihan jawaban:

TP = Tidak Pernah (dengan skor 1)

KD = Kadang-Kadang (dengan skor 2)

P = Pernah (dengan skor 3)

SL = Selalu (dengan skor 4)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	KD	P	SL
1.	Adanya kesulitan dalam menyusun RPP				
2.	Banyak uraian komponen yang terdapat dalam RPP.				
3.	Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pengajaran yang baik dan benar				
4.	Ketika hendak mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi yang ada di dalam RPP				
5.	Sebelum mengajar saya mengecek kembali isi dari RPP				

6.	Sebelum mengajar saya menyiapkan sumber belajar secara lengkap				
7.	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
8.	Dalam setiap pembelajaran saya selalu membawa RPP				
9.	Saya memberi salam setiap masuk ke dalam kelas				
10.	Saya mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran				
11.	Saya mememantau kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran				
12.	Saya membahas kembali materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang baru				
13.	Saya memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami				
14.	Saya bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah saya ajarkan				
15.	Saya memberi apresiasi berupa tepuk tangan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan				
16.	Saya memberikan soal setiap pembelajaran berakhir				
17.	Saya langsung memeriksa soal yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik				
18.	Saya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik				
19.	Saya juga menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik				

20.	Jika peserta didik nilainya rendah diberikan remedial				
21.	Saya menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan				
22.	Saya memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR) sebelum pembelajaran berakhir				
23.	Saya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				
24.	Saya menggunakan metode yang sesuai dengan isi RPP				
25.	Saya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan isi RPP				
26.	Waktu pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan yang ada RPP				
27.	RPP ini efektif, efisien dan berorientasi penuh kepada peserta didik				
28.	Selain membuka buku pelajaran, saya juga membuka RPP saat pembelajaran berlangsung				
29.	RPP ini terealisasi sepenuhnya sesuai komponen-komponennya				
30.	Saya telah melakukan pengajaran secara runtut dan jelas sesuai dengan RPP satu lembar				

Data hasil angket kinerja guru dalam RPP Satu Lembar

RPP 1 lembar	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	score	
X1	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	83
1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	84	
1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	100	
1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	87
1	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	90	
1	1	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	82
1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	102
1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	105	
1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	109

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas dengan *Product Moment* (RPP Biasa)

No Item	Nilai <i>Korelasi Pearson</i>	Nilai Sig. (2- <i>tailed</i>)	Keterangan
1	0,712	0,032	Valid
2	0,712	0,032	Valid
3	0,866	0,003	Valid
4	0,866	0,003	Valid
5	0,724	0,027	Valid
6	0,724	0,027	Valid
7	0,724	0,027	Valid
8	0,866	0,003	Valid
9	0,976	0,000	Valid
10	0,866	0,003	Valid
11	0,976	0,000	Valid
12	0,866	0,003	Valid
13	0,866	0,003	Valid
14	0,866	0,003	Valid
15	0,724	0,027	Valid
16	0,724	0,027	Valid
17	0,976	0,000	Valid
18	0,866	0,003	Valid
19	0,866	0,003	Valid
20	0,976	0,000	Valid
21	0,866	0,003	Valid
22	0,976	0,000	Valid
23	0,724	0,027	Valid
24	0,866	0,003	Valid
25	0,976	0,000	Valid
26	0,866	0,003	Valid
27	0,976	0,000	Valid
28	0,976	0,000	Valid
29	0,866	0,003	Valid
30	0,866	0,003	Valid

2. Uji Validitas dengan *Product Moment* (Satu Lembar)

No Item	Nilai <i>Korelasi Pearson</i>	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,791	0,011	Valid
2	0,791	0,011	Valid
3	0,908	0,001	Valid
4	0,908	0,001	Valid
5	0,791	0,011	Valid
6	0,791	0,011	Valid
7	0,791	0,011	Valid
8	0,908	0,001	Valid
9	0,850	0,004	Valid
10	0,908	0,001	Valid
11	0,850	0,004	Valid
12	0,908	0,001	Valid
13	0,908	0,001	Valid
14	0,908	0,001	Valid
15	0,791	0,011	Valid
16	0,791	0,011	Valid
17	0,850	0,004	Valid
18	0,908	0,001	Valid
19	0,908	0,001	Valid
20	0,850	0,004	Valid
21	0,908	0,001	Valid
22	0,850	0,004	Valid
23	0,791	0,011	Valid
24	0,908	0,001	Valid
25	0,850	0,004	Valid
26	0,908	0,001	Valid
27	0,850	0,004	Valid
28	0,850	0,004	Valid
29	0,908	0,001	Valid
30	0,908	0,001	Valid

3. Nilai *Cronbach's Alpha* (RPP Biasa)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,985	30

4. Nilai Cronbach's Alpha (Satu Lembar)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,986	30

5. Uji Normalitas

	Jenis Penyusunan	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	Df	Sig.	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Nilai kinerja Guru	RPP Biasa	0,222	9	0,200	0,884	9	0,171
	RPP 1 lembar	0,189	9	0,200	0,886	9	0,182

6. Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai kinerja guru	<i>Based on Mean</i>	0,049	1	16	0,827
	<i>Based on Median</i>	0,030	1	16	0,864
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,030	1	15,113	0,864
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,045	1	16	0,835

7. Group Statistics

	Kinerja Guru	N	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Nilai kinerja Guru	RPP Biasa	9	104,44	10,561	3,520
	RPP 1 lembar	9	93,56	10,454	3,485

8. *Independet Sample Test*

		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai kinerja guru	<i>Equal variances assumed</i>	2.108	16	0.043	10.889	4.953	0.389	21389
	<i>Equal variances not assumed</i>	2.108	15.998	0.043	10.889	4.953	0.389	21389

DOKUMENTASI



Gambar 1
Lokasi penelitian SD N 50 kota Bengkulu



Gambar 2
Suasana Lingkungan Sekolah



Gambar 3
Meminta Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



Gambar 4
Memberikan Angket Kepada Guru



Gambar 5
Memberikan Angket Kepada Guru



Gambar 6
Guru Mengisi Angket



Gambar 7
Memberikan Angket Kepada Guru



Gambar 8
Memberikan Angket Kepada Guru



Gambar 9
Guru Mengisi Angket



Gambar 10
Guru Mengisi Angket